

**KALIGRAFI ARAB TENTANG KEESAAN ALLAH  
DALAM KARYASERIGRAPHY**

**JURNAL KARYA AKHIR**

*Diajukan kepada Universitas Negeri Padang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam  
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa*



Oleh:

**ERGA PONI  
NIM/BP: 01719/2008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
JURUSAN SENI RUPA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2015**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### Karya Akhir

#### KALIGRAFI ARAB TENTANG KEESAAN ALLAH DALAM KARYA *SERIGRAPHY*

Nama : Erga Poni  
NIM : 01719  
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
Jurusan : Seni Rupa  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juli 2015

Disetujui :

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

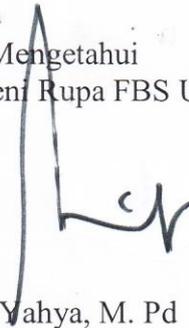


Drs. Syafei, M. Ag  
Nip: 19600816.198803.1.004



Yofita Sandra, S.Pd., M.Pd  
Nip: 19790712.200501.2.004

Mengetahui  
Ketua Jurusan Seni Rupa FBS UNP Padang



Dr. Yahya, M. Pd  
NIP. 19640107.199001.1.001

## **KALIGRAFI ARAB TENTANG KEESAAN ALLAH DALAM KARYASERIGRAPHY**

**Erga Poni<sup>1</sup>, Syafei<sup>2</sup>, Yofita Sandra<sup>3</sup>**  
**Program Studi Pendidikan Seni Rupa**  
**FBS Universitas Negeri Padang**

### **Abstrak**

Kata Kaligrafi berasal dari kata Perancis yaitu *calligraphie* sedangkan dalam kata Yunani disebut *kalligraphia* yang berarti tulisan tangan yang indah. Kaligrafi memperoleh kedudukan yang paling tinggi dan merupakan ekspresi semangat Islam yang sangat khas. Kaligrafi memiliki dua daya tarik utama, yaitu ayat Al-Qur'an yang termuat didalamnya dan keindahan gaya huruf. Kaligrafi yang memiliki daya tarik yang begitu tinggi, maka perlu dilakukan pemanfaatan yang sebesar-besarnya dari kaligrafi itu demi suatu kebaikan. Dengan banyaknya kemusyrikan didunia ini ayat Al-Qur'an tentang keesaan Allah memiliki makna yang religius sebagai fungsi untuk menyadarkan umat manusia. Untuk itulah penulis tertarik untuk membuat karya yang bertemakan "Kaligrafi Arab Tentang Keesaan Allah Dalam Karya Serigraphy". Dalam proses perwujudan karya ini penulis menampilkan karya seni murni dengan menggunakan metode karya seni grafis cetak saring dengan tahap persiapan alat dan bahan, pemantapan, dan realisasi dan penyelesaian. Penulis menghasilkan 10 karya tentang keesaan Allah antara lain Surat Al-Ikhlas, Ayat 1-4), Goncangan (Az-Zalزالah), Kitab Allah & Ketaqwaan (Surat Al-Baqharah, Ayat 1 dan 2), Air Laut (Surat Ar-Rahman, Ayat 19), Pertemuan 2 Air (Surat Ar-Rahman, Ayat 20), Perbuatan (Surat As-Shafaat, Ayat 96), Wahyu dan Pembalasan di Akhirat (Surat Shaad, Ayat 66), Wahyu dan Pembalasan di Akhirat (Surat Shaad, Ayat 67), Wahyu dan Pembalasan di Akhirat (Surat Shaad, Ayat 68), Keyakinan (Surat Dzaryaat, Ayat 20).

Kata Kunci : Kaligrafi, keesaan Allah, *serigraphy*

---

<sup>1</sup>Mahasiswa penulis Skripsi Prodi Pendidikan Seni Rupa untuk wisuda periode Juni 2015.

<sup>2</sup>Pembimbing I, dosen FBS Universitas Negeri Padang.

<sup>3</sup>Pembimbing II, dosen FBS Universitas Negeri Padang.

Arabic Calligraphy Of The Oneness Of Allah  
In Works Serigraphy

Erga Poni [Student Thesis author Prodi Arts Education for graduation period June  
2015.], Syafei [Supervisor I, lecturer FBS Padang State University.], Yofita  
Sandra [Supervisor II, lecturer FBS Padang State University.]  
Arts Education Program  
FBS Padang State University

***Abstract***

The word of Calligraphy comes from the French word which calligraphie where as the Greek word meaning called kalligraphia beautiful hand writing. Calligraphy obtain the highest position and is an expression of the spirit of Islam that is very typical. Calligraphy has two main attraction, namely the Al-Quran verses contained there in and the beauty style of letter. Calligraphy that has an appeal that is so high, it is necessary to use the maximum of calligraphy that for a kindness. With so many in this world polytheism Qur'anic verse about oneness of Allah has religious significance as a function to awaken mankind. For this reason, the authors are interested in creating works with the theme "On the Unity of Allah Arabic Calligraphy In serigraphy work". In the process embodiment of this work, the author show pure art work using screen printing graphic art with tools and material preparation phase, stabilization, and the realization and settlement. Writers produce 10 works of the oneness of Allah, among others Surah Al-Ikhlâs, Paragraph 1-4), Shock (Az-Zalzalah), the Book of Allah and devotion (Surah Al-Baqarah, Paragraphs 1 and 2), Seawater (Surah Ar-Rahman , Paragraph 19), meeting of 2 water (Surah ar-Rahman, paragraph 20), Deeds (Surah As-Shafaat, Paragraph 96), Revelation and Revenge in the Hereafter (Surah Shaad, verse 66), Revelation and Revenge in the Hereafter (Surah Shaad, Paragraph 67), Revelation and Revenge in the Hereafter (Surah Shaad, verse 68), Faith (Letters Dzaryaat, Verse 20).

Keywords: Calligraphy, the unity of Allah, serigraphy

## **A. PENDAHULUAN**

Islam adalah salah satu agama yang memiliki sejarah perkembangan yang sangat besar. Selain berkembang sebagai sebuah agama, islam juga memiliki budaya khasnya sendiri. Diantara sekian banyak budayanya, salah satunya adalah Kaligrafi.

Akar kaligrafi Arab sebenarnya adalah tulisan hieroglif Mesir, yang kemudian terpecah menjadi "khatt Feniqi" (*Fenisia*), sebutan khatt di artikan tulisan kaligrafi. Menurut al-Maqrizi, seorang ahli sejarah abad ke-4, tulisan kaligrafi Arab pertama kali dikembangkan oleh masyarakat Himyar (suku yang mendiami Semenanjung Arab bagian barat daya sekitar 115-525 SM). Musnad merupakan kaligrafi Arab kuno yang mula-mula berkembang dari sekian banyak jenis khatt yang dipakai oleh masyarakat Himyar. Dari tulisan tua Musnad yang berkembang di Yaman, lahirlah khatt Kufi.

Seni Islam dalam bentuk Kaligrafi ini paling sering ditemukan di masjid-masjid, seperti dinding dan langit-langit masjid dihiasi dengan ayat kaligrafi tertulis. Kaligrafi adalah salah satu seni dalam Islam, yang banyak dikembangkan sejak zaman dahulu. Fungsinya tentunya bukan sekadar ornamen atau hiasan belaka, namun lebih dari itu, selain mengandung nilai religius, kaligrafi adalah sarana untuk berda'wah, beribadah atau berdzikir.

Dewasa ini sudah banyak terlihat adanya praktek-praktek perdukunan yang termasuk perbuatan musyrik, seperti banyaknya orang-orang yang masih mempercayai takhayul dan melakukan ritual-ritual dengan memberikan sesajen pada makam yang dianggap keramat, disini terlihat jelas bahwa orang lupa akan keesaan Allah, dimana dijelaskan dalam ayat Al-Qur'an "Perbuatan" (Surat As-Shafaat, Ayat 96), "Wahyu dan Pembalasan di Akhirat" (Surat Shaad, Ayat 66,67,68), "Keyakinan" (Surat Dzaryaat, Ayat 20). Berbagai upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan ini, salah satunya yaitu telah gencar-gencarnya para pendakwah memberikan tausiyah melalui berbagai media. Namun usaha tersebut belum cukup optimal untuk mengatasi permasalahan diatas.

Untuk mengatasi permasalahan diatas, salah satu cara yang dipandang efektif untuk dijadikan solusi adalah melalui seni yang mengandung unsur penguatan tentang keesaan Allah. Karya seni grafis bisa dijadikan wadah untuk mengembangkan kreativitas, karena hasil seni grafis bisa dibuat lebih dari satu, dengan keaslian yang sama dengan menggunakan *klise*, dan efek-efek yang ditampilkan sangat menarik, yang tidak dicapai dengan seni lukis misalnya. Penulis menggunakan teknik serigraphy selain teknik yang dikenal sudah tua, hasil karya lebih halus dibandingkan dengan teknik yang lain, salah satu kelebihan inilah membuat penulis mengambil teknik serigraphy dibandingkan dengan teknik yang lain. Pada penggarapan karya akhir ini penulis membatasi dua bentuk jenis khat kaligrafi ; Khat Naskhi dan Khat tsulus.

Penulis ingin memperdalam teori dan teknis penulis dalam seni grafis, berangkat dari semua hal yang disebut di atas penulis memiliki ketertarikan dan inspirasi untuk mengangkat tema ini kemudian dijadikan karya akhir sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana di jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang, yang diberi judul “ Kaligrafi Arab Tentang Keesaan Allah Dalam Karya Serigraphy”, yaitu Ayat-ayat Al-Qur’an, Dalil-dalil atau Hadits Allah SWT.

## **B. Pembahasan**

Penulis berupaya menghadirkan dan memvisualisasikan beberapa kaligrafi Arab selain untuk hiasan dinding kaligrafi arab yang menjadi simbol keagamaan umat islam, sebagai untuk berdakwah dan juga mengandung nilai yang religius melalui karya seni grafis dengan teknik *serigraphy*. Lalu penulis akan

mendiskripsikan karya-karya ini dilihat secara objektif dari tampilan bentuk dan teknik penggarapannya sebagai berikut :

### Karya 1



Keesaan Allah (Surat Al-Ikhlâs, Ayat 1-4 )

Judul : Keesaan Allah  
 Ukuran : 40 x 50 cm  
 Teknik : *Serigraphy*  
 Tahun : 2014

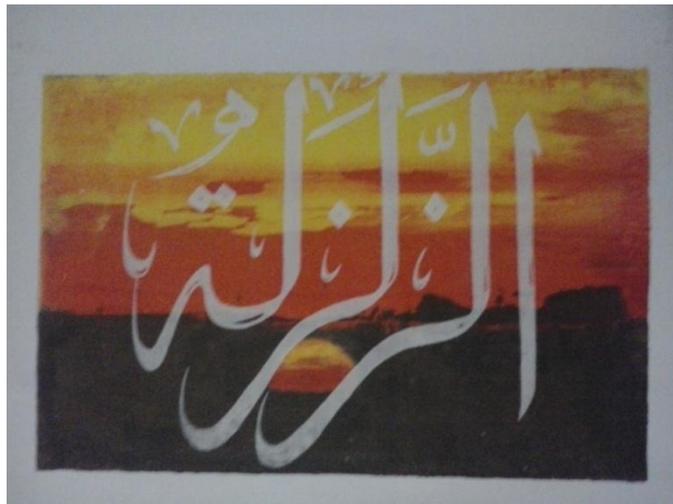
Karya yang berjudul tentang “Keesaan Allah” Surat Al-Ikhlâs (Ayat 1-4). Pada karya pertama ini penulis menampilkan latar belakang dengan menggunakan gradasi kuning dan orange sebagai penyerasi supaya objek karya lebih menyatu. Objek pada karya dibuat warna hitam kesannya disini terlihat gelap objeknyapun terlihat sangat jelas, dan untuk warna putih pada huruf kaligrafi biar terlihat lebih jelas mudah dibaca.

Pada pembahasan karya ini, penulis menampilkan suasana cahaya matahari tenggelam (*sunset light*), menceritakan keindahan alam di tengah laut

terdapat keindahan batu karang yang berdiri tegak dengan memancarkan cahaya yang indah.

Surat Al-Ikhlâs yang artinya “katakanlah dia adalah Allah, Maha Esa (inilah pokok pangkal akidah, puncak dari kepercayaan). Allah adalah pergantungan (segala sesuatu ini adalah Allah yang menciptakan, segala sesuatu yang terjadi di dunia ini kita kembalikan kepada Allah). Tidak beranak dan tidak pula diperanakkan (mustahil dia beranak). Bahwa Allah adalah satu/tunggal tidak memiliki keturunan di bumi ini. (disinilah ayat ini menunjukkan Allah itu Esa).

## Karya 2



### الزَّلْزَلَةُ

Goncangan(Surat Az-Zalzalah)

Judul	: Kegoncangan
Ukuran	: 40 x 50 cm
Teknik	: <i>Serigraphy</i>
Tahun	: 2014

Karya yang berjudul “Goncangan” Surat Az-Zalzalah. Pada karya ini penulis memberikan warna kuning, jingga dan hitam pada latar belakangnya menceritakan keadaan yang sangat mencekam sehingga hal ini membuat kita

ketakutan seakan-akan datangnya hari kiamat, warna putih (netral) pada tulisan kaligrafinya supaya mudah dibaca.

Pada pembahasan karya ini jenis tulisan khat natski, penulis memvisualisasikan surat Az-Zalzalah yang menceritakan tentang kegoncangan (hari akhir), dimana tidak ada satu orangpun yang tahu kecuali Allah swt, dalam ayat ini menunjukkan tentang kekuasaan Allah.

### Karya 3



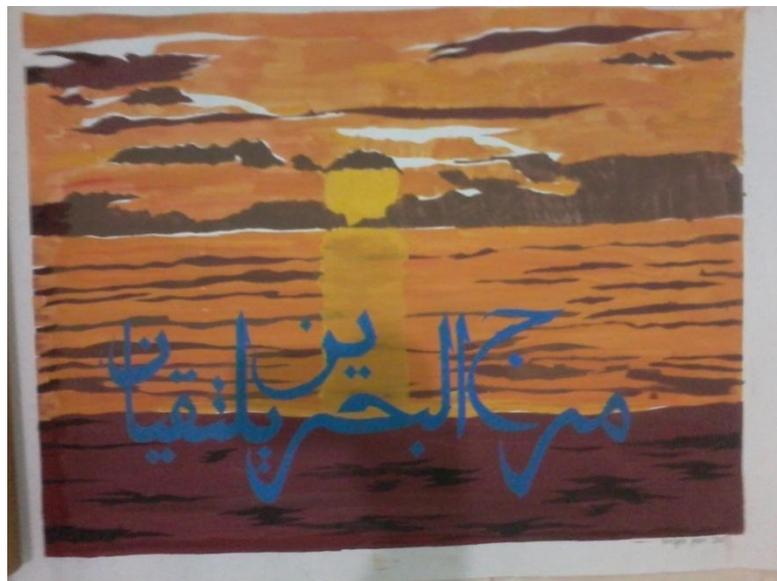
kitab Allah dan ketaqwaan  
(Surat Al-Baqarah Ayat 1 dan 2 )

Judul : kitab Allah & ketaqwaan  
Ukuran : 40 x 50 cm  
Teknik : *Serigraphy*  
Tahun : 2014

Karya ke tiga ini berjudul “Kitab dan Ketaqwaan” Surat Al-Baqarah Ayat 1 dan 2. Pada karya ini penulis memberi kuning muda dan coklat, sedangkan pada objek masjid diberi warna hitam objek masjid terlihat gelap, pada huruf penulis memberi warna merah. Garis indah yang melengkung juga terlihat jelas pada karya ketiga ini.

Pada pembahasan karya ini penulis memvisualisasikan Surat Al Baqarah pada ayat 1 dan 2, yang artinya :*"Inilah Kitab itu; tidak ada sembarang keraguan padanya; satu petunjuk bagi orang-orang yang hendak bertaqwa.*" Takwa adalah pelaksanaan dari iman dan amal shalih. Dalam takwa terkandung cinta, kasih, harap, cemas, tawakal, ridha, sabar dan lain-lain sebagainya.

#### Karya 4



Air Laut (Ar-Rahman ayat 19)

Judul : Air Laut  
 Ukuran : 40 x 50 cm  
 Teknik : *Serigraphy*  
 Tahun : 2014

Karya ke empat ini menampilkan, surat Ar-Rahman Ayat 19 yang berjudul "Air Laut". Pada karya ini penulis memberi warna oren dan coklat tua meski terdapat juga warna gradasi kuning keemasan dengan oren, sedangkan pada matahari berwarna kuning terang sangat terlihat keharmonisannya di karya ini.

pada huruf kaligrafi penulis memberi warna biru biar terlihat jelas dan mudah dibaca.

Karya ini penulis memvisualisasikan kaligrafi jenis khat natski pada (Surat Ar-Rahman ayat 19) yang artinya :*"dia membiarkan dua lautan mengalir yang keduanya kemudian bertemu"*. Al-Quran menjelaskan Ayat ini menceritakan dua Air terpisah yaitu Air Laut dan Air Tawar bertemu tidak bisa bersatu. Pada karya disini suasana terjadi di sore hari saat matahari akan tenggelam.

### **Karya 5**



Pertemuan 2 Air (Surat Ar-Rahman, Ayat 20)

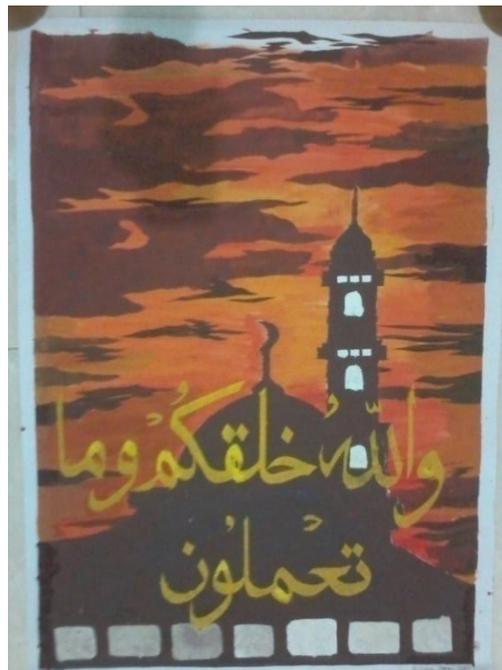
Judul : Pertemuan 2 Air  
 Ukuran : 40 x 50 cm  
 Teknik : *Serigraphy*  
 Tahun : 2014

Karya ke lima ini penulis menampilkan khat Natski, dengan judul “pertemuan 2 air” surat Ar-Rahman Ayat 20”Air Laut”. Pada karya ini penulis memberi warna oren kecoklatan, warna biru, warna hitam pada riukkan

gelombang air dan pada huruf penulis memberi warna putih selain pencahayaan biar lebih mudah saat membacanya.

Pada karya ini penulis masih menerapkan kaligrafi jenis khat natski, ayat pada karya ini kelanjutan dari Surat Ar-Rahman ayat 20 dimana artinya :*"antara keduanya ada batas yang tidak dilampaui oleh masing-masing"*. Pada karya ini terlihat jelas penulis buat warna oren kecoklatan (Air Tawar) dan warna biru (Air Laut). Penjelasan Al-Quran tentang surat ini menceritakan dua Air terpisah yaitu Air Laut dan Air Tawar bertemu tidak bisa bersatu.

#### **Karya 6**



Perbuatan (Surat As-Shafaat, Ayat 96)

Judul : Perbuatan  
 Ukuran : 40 x 50 cm  
 Teknik : *Serigraphy*  
 Tahun : 2014

Karya ke enam ini yang berjudul "Perbuatan" surat Ash-Shafaat Ayat 96. Pada karya ini penulis memberi warna gradasi oren, kuning dan coklat tua terlihat pada langit senja. Objek pada masjid berwarna coklat tua sehingga terlihat seperti *silwet*. Penulisan pada huruf biar terlihat lebih jelas penulis memberi warna kuning yang juga melambangkan warna (religius).

Penulis memvisualisasikan kaligrafi jenis khat natski pada (Surat Ash-Shafaat Ayat 96) yang artinya : "*padahal Allah lah menciptakan kamu dan apa yang kamu lakukan*".

### Karya 7



Wahyu dan Pembalasan di Akhirat  
(Surat Shaad, Ayat 66)

Judul : Wahyu dan Perbuatan di Akhirat  
 Ukuran : 40 x 50 cm  
 Teknik : *Serigraphy*  
 Tahun : 2014

Karya ketujuh ini penulis menampilkan kaligrafi khat Natski, dengan judul karya "Wahyu dan Perbuatan di Akhirat" Surat Shaad Ayat 66. Pada karya ini

penulis menampilkan warna biru pada langit dan warna putih penulis menggunakan warna putih dasar kertas. Suasana pada karya ini sangat terlihat terang menampilkan dua batu karang di dasar danau berwarna coklat muda memberikan pantulan bayangan warna hitam, sedangkan pasir penulis memberi warna cream. Untuk huruf penulis memberi warna kuning.

Penulis memvisualisasikan kaligrafi jenis khat natski pada (Surat Shaad Ayat 66 yang artinya :*"dan pergilah pemimpin-pemimpin mereka (serasa berkata) pergilah kamu dan tetaplah (menyembah) teman-temanmu sesungguhnya ini benar-benar suatu hal yang dikehendaki"*).

### Karya 8

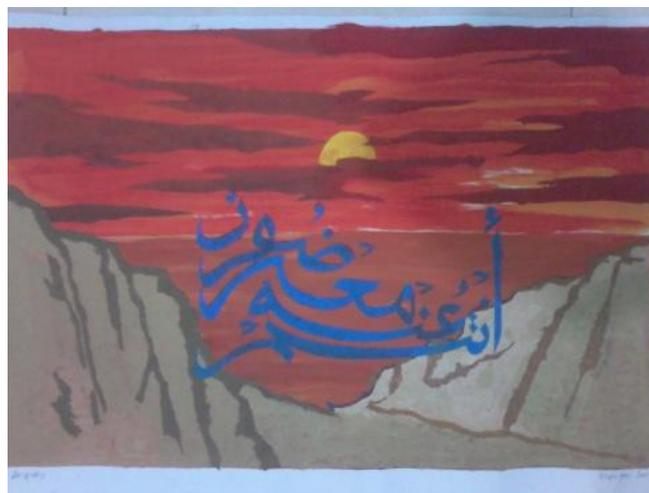


Wahyu dan Pembalasan di Akhirat  
(Surat Shaad, Ayat 67)

Judul : Wahyu dan Perbuatan di Akhirat  
 Ukuran : 40 x 50 cm  
 Teknik : *Serigraphy*  
 Tahun ; 2014

Karya kedelapan ini penulis menampilkan kelanjutan dari Surat Shaad. Ayat 67 ini menceritakan kelanjutan tentang ke Esaan Allah, dengan tulisan khat Naskhi. Pada warna latar belakangnya penulis memberi warna coklat, dengan objek bumi terbelah dengan warna oren, kuning dan biru. Pembahasan pada ayat ke 67 ini dapat di artikan “*katakanlah itu adalah berita yang besar*”.

### Karya 9



Wahyu dan Pembalasan di Akhirat  
(Surat Shaad, Ayat 68)

Judul : Wahyu dan Perbuatan di Akhirat  
 Ukuran : 40 x 50 cm  
 Teknik : *Serigraphy*  
 Tahun : 2014

Karya kesembilan ini penulis menampilkan kelanjutan dari Surat Shaad ayat 66,67. Di dalam Al-Quran Surat Shaad Ayat 66,67 dan 68 ini menjelaskan tentang ke Esaan Allah, disini penulis membuat tulisan kaligrafi yang berbeda dengan tulisan khat yang lainnya, penulisan huruf karya ke delapan ini yaitu jenis khat tsulus. Pada karya penulis membuat gradasi warna pada latar belakang yaitu

oren, kuning dan coklat tua ke-tiga warna ini terlihat jelas pada langit dan kuning pada matahari yang mau tenggelam. Suasana dalam karya ini terjadi di sore hari, pada laut penulis beri warna oran dan pada batu karang penulis memberi warna cream lekuk pada batu karang warna coklat. Pada huruf penulis memilih warna biru biar lebih adem jelas dan mudah dibaca. Pembahasan pada ayat ke 6 ini dapat di artikan “*yang kamu berpaling darinya*”.

### Karya 10



وَفِي الْأَرْضِ آيَاتٌ لِلْمُؤْمِنِينَ

Keyakinan (Surat Dzaryaat, Ayat 20)

Judul : Keyakinan  
 Ukuran : 40 x 50 cm  
 Teknik : *Serigraphy*  
 Tahun : 2014

Karya kesepuluh yang terakhir ini penulis memberi judul “Keyakinan” menampilkan tulisan gaya khat Naskhi, surat Dzaryaat Ayat 20. Latar belakang pada karya terakhir ini penulis menampilkan warna oren dan hitam menunjukkan hari waktu senja menjelang malam, pada objek lain terlihat 2 kubah masjid dan

pohon berwarna hitam sehingga berkesan gelap, pada bukit penulis memberi warna cream. Biar terlihat jelas penulis memberi warna putih pada huruf kaligrafinya

### **C. Kesimpulan**

Keesaan Allah merupakan dasar keyakinan yang utama bagi seorang muslim atau dalam istilah lain disebut sebagai dasar Aqidah Islamiyah (keyakinan islam). Dari sepuluh karya yang penulis buat merupakan ayat yang menjelaskan tentang keesaan Allah sebagai berikut : Keesaan Allah (Surat Al-Ikhlash, Ayat 1-5), Goncangan (Az-Zalزالah), Kitab Allah & Ketaqwaan (Surat Al-Baqharah, Ayat 1 dan 2), Air Laut (Surat Ar-Rahman, Ayat 19), Pertemuan 2 Air (Surat Ar-Rahman, Ayat 20), Perbuatan (Surat As-Shafaat, Ayat 96), Wahyu dan Pembalasan di Akhirat (Surat Shaad, Ayat 66), Wahyu dan Pembalasan di Akhirat (Surat Shaad, Ayat 67), Wahyu dan Pembalasan di Akhirat (Surat Shaad, Ayat 68), Keyakinan (Surat Dzaryaat, Ayat 20).

Banyak ayat-ayat/ wahyu yang diturunkan berisi ajakan atau seruan untuk mengesakan tuhan agar manusia kembali kepada fitrah islam yaitu : mengesakan Allah swt sebagai satu-satunya tuhan dengan harapan dengan keimanan ini maka manusia akan kembali kejalan yang lurus dan benar. selain ayat-ayat Al-Quran difirmankan Allah swt untuk disampaikan ke umat. Diantaranya adalah surat yang singkat namun penuh dengan makna yang mendalam untuk mengesakan tuhan yaitu dalam surat Al-Ikhlash pada karya pertama.

*“katakanlah dia adalah Allah, Maha Esa (inilah pokok pangkal akidah, puncak dari kepercayaan). Allah adalah pergantungan (segala sesuatu ini adalah Allah yang menciptakan, segala bsesuatau yang terjadi didunia ini*

*kita kembalikan kepada Allah). Tidak beranak dan tidak pula diperanakkan (mustahil dia beranak). Bahwa Allah adalah satu/tunggal tidak memiliki keturunan di bumi ini. (disinilah ayat ini menunjukkan Allah itu Esa)”*.

Pemilihan seni grafis khususnya teknik cetak saring merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam pengungkapan ide dan mengembangkan kreatifitas karena disamping mata kuliah paket di perkuliahan teknik cetak saring merupakan teknik yang sudah mulai jarang digunakan dalam pembuatan karya grafis khususnya teknik cetak saring (*Serigraphy*). Sedangkan untuk pengerjaan yang detail dan halus dapat dicapai dengan menggunakan teknik ini bila dibandingkan dengan teknik cetak tinggi yang hasilnya cenderung lebih kasar.

**Catatan:** Artikel ini disusun berdasarkan karya akhir penulis dengan Pembimbing I Drs.Syafei, M.Ag dan Pembimbing II Yofita Sandra, S.Pd., M.Pd

## **DAFTAR PUSTAKA**

Al Qur'an dan Terjemahan.2008. Diponegoro. Bandung

Artini Kusmiati. R, Sri Pujiastuti, Pamuji Sumandar. 1998, *Estetika Seni*, Jakarta : Gramedia Pustaka.

Athirah Ummu Asiyah artikel muslimah.

Budiwirman. 1999. *Seni grafis*. Perpustakaan UNP padang.

Budiwirman. 2012. *Seni, Seni Grafis, dan Aplikasinya dalam pendidikan*, Padang : UNP Press.

Budiwirman dan Irwan dalam Romanza, ( 2010 : 10 )

Gie, they liang. 1996. *Filsafat keindahan*. Yogyakarta : pusat belajar ilmu berguna (PUBIB).

*Koleksi-septy.blogspot.com/2012/07/makalah-mencetak.html*

M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah

Poerwadarminto, WJS. 2002, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka.

Rasjoyo (1994). *Pendidikan Seni Rupa*. Jakarta : Erlangga.

Soedarso, SP. 2000, *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*. Yogyakarta : Sakudayan Sana.

Sirajudin. 1992. *Seni kaligrafi islam*. Bandung : PT.remaja rosda karya.

Sirajudin. 1984. *Seni kaligrafi islam*. Jakarta : pustaka panji mas

Syeikh syamsudin Al-Aktani, dalam bukunya irsyad Al-Qasyd

Tito. (2010). Laporan tugas akhir. Padang : jurusan seni rupa FBS UNP padang.

<http://www.google.com>, diakses 21 Oktober 2013

<http://dhejheber-shofi.blogspot.com>, di akses 02 Oktober 2013. sejarah-dan-macam-macam-teknik-seni.html

<http://trihariwidodo.blogspot.com,2011/05/belajar-cara-sablon-cetak-saring.html>

<http://www.lihat.co.id>, diakses 19 November 2013

<http://www.noqtahcalligraphy.com>, di akses 06 November 2013. khat-naskhi.html

<http://qoisdzul.man8-jkt.sch.id>, di akses 2012/04/14/sejarah-perkembangan-kaligrafi-di-dunia-islam/

<http://www.islamkaligrafi.com>, di akses 2014/07/23